

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR

Yurika dan Viriany

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: yurika.rika97@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the effect of profitability, leverage, likuidity, and firm size on disclosure of corporate social responsibility (CSR). The population used in this research are manufacturing companies that have go public and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015 to 2017. The samples were obtained by purposive sampling method so that 52 manufacturing companies were obtained during the research period. Data analysis using the SPSS 23.00 program (Statistical Product and Services Solutions 23.00). The research model was analyzed after being free from classical assumptions. The results of the statistical analysis concluded that profitability, leverage, and liquidity was not significantly influence toward CSR disclosure, while the firm size has significantly influence toward CSR disclosure.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Profitability, Leverage, likuidity, firm size*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 sampai tahun 2017. Sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 52 perusahaan manufaktur selama periode penelitian. Analisis data menggunakan program SPSS 23.00 (*Statistical Product and Services Solutions 23.00*). Model penelitian dianalisis setelah bebas dari asumsi klasik. Hasil analisis statistik diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

LATAR BELAKANG

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian terdahulu yang meneliti tentang keempat variabel yaitu Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA, *Leverage* yang diproyeksikan dengan DER, Likuiditas yang diproyeksikan dengan CR serta Ukuran Perusahaan yang diproyeksikan dengan LNASET masih menghasilkan beberapa hasil yang berbeda-beda terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan dari hasil penelitian tersebut dapat diidentifikasi masalah yaitu pada variabel terbatas, dan pada periode tahun yang dilakukan telah berlangsung lama, maka dengan itu penulis melakukan penelitian dengan variabel yang sama dan dengan periode waktu yang singkat tetapi masih dalam waktu yang baru. Maka penelitian ini mengambil keempat variabel tersebut untuk diuji kembali.

KAJIAN TEORI

Stakeholder Theory. Menurut (Indrayenti dan Valencia, 2015) “Perusahaan tidak hanya sekedar bertanggung jawab terhadap pemilik (*shareholder*) sebagaimana terjadi selama ini, namun bergeser menjadi lebih luas yaitu sampai pada ranah sosial kemasyarakatan (*stakeholder*), selanjutnya disebut tanggung jawab sosial (*social responsibility*)”. Reaksi sosial memerlukan gaya manajerial untuk membuat suatu perusahaan memperoleh keuntungan.

Legitimacy Theory. Menurut (Putri, 2017) berpendapat bahwa legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat. Dengan demikian, legitimasi merupakan manfaat atau sumber daya potensial bagi perusahaan untuk mempertahankan hidup (*going concern*). Hal itu, dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengkonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya mempromosikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju.

Signalling Theory. (Brigham dan Houston, 2001) menjelaskan “isyarat atau sinyal adalah tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan”. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan sering digunakan dalam memberikan sinyal kepada pihak luar.

Agency Theory. Teori agensi merupakan teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Hubungan agensi ini terjadi antara pemegang saham dan manajer karena pemiliknya tidak mempunyai pelatihan atau keahlian untuk mengelola perusahaan itu sendiri. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal.

Teori keagenan menyatakan terdapat hubungan antara prinsipal dan agen. Menurut (Jensen dan Meckling, 1976) dalam (Godfrey Jayne M., 2010), menyatakan definisi teori agensi adalah “*An agency relationship as arising where is contract under which one party (the principal) engages another party (the agent) to perform some service on the principal's behalf. Under the contract, the principal delegates some decision-making authority to the agent*”.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Harahap, 2007) dalam (Purwaningsih dan Suyanto, 2015), gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, modal, kas, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya disebut sebagai profitabilitas atau rentabilitas. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi dapat mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba yang lebih tinggi pula, sehingga entitas akan meningkatkan tanggung jawab sosial, serta melakukan pengungkapan yang lebih luas mengenai tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan menurut (Putri, 2017).

Leverage adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung ingin melaporkan laba tinggi agar dapat mengurangi kemungkinan perusahaan melanggar perjanjian utang menurut (Putri, 2017).

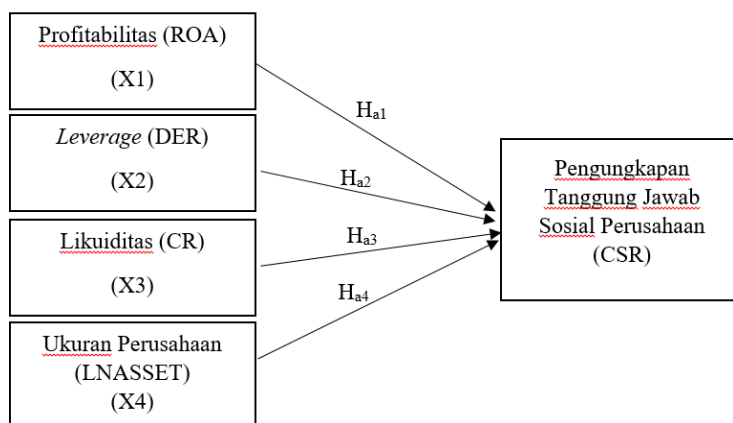
Likuiditas adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh ketersediaan dana

perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Perusahaan yang secara keuangan sehat, kemungkinan akan lebih banyak mengungkapkan informasi CSR dibandingkan dengan perusahaan yang likuiditasnya rendah, menurut (Arthana, 2009) dalam (Putri, 2017).

Ukuran Perusahaan adalah skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut (Almiyanti, 2014) dalam (Putri, 2017) terkait dengan teori agensi, perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Sedangkan alasan lainnya bila dihubungkan dengan teori *stakeholder* bahwa perusahaan mempunyai jumlah *stakeholder* yang banyak sehingga akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mendapatkan dukungan dari para *stakeholder*. Ukuran perusahaan dapat dilihat dengan berbagai cara, baik dari segi total asset, *log size*, nilai pasar saham, jumlah tenaga kerja, penjualan, dan kapitalisasi pasar.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

H_{a1} : Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR.

H_{a2} : *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan CSR.

H_{a3} : Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR.

H_{a4} : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR.

METODOLOGI

Objek Penelitian. Penelitian ini difokuskan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yang laporan keuangannya didapat dari www.idx.co.id dan www.sahamok.com. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling method* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu: (1) Perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2015 sampai tahun 2017, (2) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember secara lengkap dan konsisten dari tahun 2015 sampai tahun 2017, (3) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) periode 2015 sampai tahun 2017, (4) Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan tanggung jawab sosial (CSR) pada laporan keuangan tahunan periode tahun 2015 sampai tahun 2017, (5) Perusahaan manufaktur yang melaporkan laba bersih positif dalam periode tahun 2015

sampai tahun 2017, (6) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak lima puluh perusahaan dengan periode pengamatan selama tiga tahun.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan, serta tanggung jawab sosial perusahaan yang merupakan variabel dependen. Tanggung jawab sosial perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSRI = *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

X_{ij} = 1 jika *item* diungkapkan; 0 jika *item* tidak diungkapkan

N_j = Jumlah *item* untuk perusahaan j, 78 *item* pengungkapan

Variabel independen profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return On Asset* dengan formula:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Variabel independen *leverage* dalam penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Total Equity Ratio* dengan formula:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel independen likuiditas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Current Ratio* dengan formula:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Variabel kontrol ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi *Log Natural Total Asset* dengan formula:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural (Total Asset)}$$

Dalam penelitian ini, pengujian data sampel dilakukan dengan penggunaan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran data penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari pengujian normalitas, pengujian heteroskedastisitas, pengujian multikolinearitas, Dan pengujian autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda, uji t, uji F (ANOVA), dan uji koefisien determinasi.

HASIL UJI STATISTIK

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran atas data yang digunakan dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan 156

data. Data tersebut yang kemudian akan digunakan untuk melakukan pengujian – pengujian selanjutnya. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki nilai minimum sebesar 0.0769, nilai maksimum sebesar 0.5513, nilai rata-rata (mean) adalah 0.354783 dan besarnya nilai standar deviasi dari CSR adalah 0.1163516. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0.0141, nilai maksimum sebesar 0.6177, nilai rata-rata (mean) dari ROA adalah 0.260788 dan besarnya nilai standar deviasi dari ROA adalah 0.1235249. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *leverage* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0.3172, nilai maksimum sebesar 1.6413, nilai rata-rata (mean) dari DER adalah 0.808983 dan besarnya nilai standar deviasi dari DER adalah 0.3107051. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0.6213, nilai maksimum sebesar 3.1108, nilai rata-rata (mean) dari CR adalah 1.552514 dan besarnya nilai standar deviasi dari CR adalah 0.4880347. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (LNASSET) memiliki nilai minimum sebesar 25.6195, nilai maksimum sebesar 33.3202, nilai rata-rata (mean) dari LNASSET adalah 28.623997 dan besarnya nilai standar deviasi dari LNASSET adalah 1.6160006.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.062 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.062 lebih besar dari angka 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1.495	.139
sqrtROA	-.416	.678
sqrtDER	.629	.531
sqrtCR	-.024	.981
LNASSET	.314	.754

Berdasarkan hasil uji *Park* di atas, angka signifikansi dari setiap variabel independen lebih besar dari angka 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang disebut dengan homokedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
sqrtROA	.696	1.438
sqrtDER	.374	2.671
sqrtCR	.313	3.197
LNASSET	.827	1.209

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari angka 0.10 atau nilai *VIF* dari setiap variabel bebas lebih kecil dari angka 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	.658

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas dapat dilihat bahwa angka *Durbin-Watson* yaitu sebesar 0.658. Angka *Durbin-Watson* berada diantara $-2 < 0.658 < 2$, yang berarti tidak ada *autokorelasi* atau bebas dari *autokorelasi*.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.712	.176		-4.037	.000
sqrtROA	.076	.078	.081	.973	.332
sqrtDER	-.005	.042	-.012	-.108	.914
sqrtCR	.008	.029	.035	.284	.777
LNASSET	.036	.005	.504	6.637	.000

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa variabel sqrtROA, sqrtDER, dan sqrtCR memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sedangkan variabel LNASSET memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat dikatakan bahwa hanya variabel LNASSET yang berpengaruh secara signifikan positif terhadap CSR.

Tabel 6. Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Sig.
.000 ^b

Berdasarkan hasil uji F nilai signifikansinya sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi signifikan artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap CSR secara simultan.

Tabel 7. Uji Koefisiensi Determinasi (Uji Adjusted R²) dan Uji Koefisien Korelasi (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.530 ^a	.281	.262

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yaitu sebesar 0.262 artinya hanya 26.2 % variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya oleh variabel lain.

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Aditya Dharmawan Krisna dan Novrys Suhardianto, 2016; Rheza Dwi Respati dan Paulus Basuki Hadiprajitno, 2015) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. (2) *Leverage* tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Rheza Dwi Respati dan Paulus

Basuki Hadiprajitno, 2015; Suskim Riantani dan Hafidz Nurzamzam, 2015) yang menyimpulkan bahwa *leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. (3) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Puryati, 2013) yang menyimpulkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. (4) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Aditya Dharmawan Krisna dan Novrys Suhardianto, 2016; Suskim Riantani dan Hafidz Nurzamzam, 2015) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan uraian–uraian pada bab sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (LNASSET) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), pada perusahaan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 sampai tahun 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program (*software*) komputer SPSS 23.00 (*Statistical Product and Services Solutions 23.00*).

Peneliti melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan, hal ini dikarenakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak terjadi multikolinearitas, dan bebas dari autokorelasi. Setelah ini peneliti melakukan uji t untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara masing–masing variabel bebas (*variable independen*) terhadap variabel terikat (*variable dependen*) kemudian setelah itu dilakukan uji t. Maka akan diperoleh kesimpulan berikut: (1) Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). (2) *Leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). (3) Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). (4) Ukuran Perusahaan (LNASSET) berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Keterbatasan dalam penelitian ini dikarenakan (1) Periode penelitian terbatas hanya selama tiga tahun, yakni tahun 2015, 2016, dan 2017, sehingga memungkinkan praktek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya. (2) Terdapat keterbatasan sampel penelitian yang hanya terdapat 52 perusahaan yang diteliti untuk setiap tahunnya dan penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur. Sehingga hasil penelitian tidak dapat mewakili kondisi seluruh perusahaan. (3) Penelitian ini hanya menggunakan empat (4) variabel bebas (*independen variable*), yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. (4) Keterbatasan dalam mencari pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada *annual report* karena rata–rata perusahaan dalam pengungkapan CSR tidak berdasarkan (Sembiring, 2005) yang dapat mempermudah peneliti mencari pengungkapan CSR perusahaan.

Berdasarkan hasil dari keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya adalah dengan (1) Memperluas periode penelitiannya, agar dapat lebih menggambarkan praktek pengungkapan tanggung jawab

sosial perusahaan (CSR) yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. (2) Perlu mempertimbangkan penggunaan jumlah sampel yang lebih banyak, agar kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas dan tidak terbatas pada perusahaan sektor manufaktur saja, tetapi menggunakan perusahaan sektor – sektor lain dan memperluas objek penelitiannya. (3) Mempertimbangkan variabel bebas (*independen variable*) lainnya seperti Kepemilikan Institutional, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Komite Audit, dan Pengungkapan Media. (4) Disarankan untuk setiap perusahaan dalam mengungkapkan CSR sesuai dengan standar Sembiring yang berlaku agar mempermudah peneliti selanjutnya untuk menentukan indeks pengungkapan CSR dan tidak ada unsur subyektivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, D., Yuliandari, W.S., dan Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2723-2733.
- Barnas, A. N., Hapsari, D. W., dan Yudowati, S. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1566-1571.
- Brigham, E. F. dan Joel F. H. (2001). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Evandini, C. dan Darsono. (2014). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-11.
- Gay, L. R. and Diehl, P. L., (1992), *Research Methods for Business and Management*, New York: MacMillan Publishing Company.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J. M. (2010). *Accounting Theory*. Edisi Ketujuh. Australia: Wiley
- Hainun and Nurdiawansyah. (2014). Analysis of Effect Size Company, Profitability, and Leverage Against Social Responsibility Disclosure of Listed Mining Industry In Indonesia Stock Exchange Period 2009-2012. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 1-17.
- Indrayenti and Velycia. (2015). The Effect of Characteristic of The Company on The Disclosure of Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 97-124.
- Khadifa, R. dan Chariri, A. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Size, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, Profile, Leverage, dan Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan Terhadap CSR Disclosure di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), 1-10.
- Krisna, A. D. dan Suhardianto, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 18(2), 119-128.
- Maiyarni, R., Susfayetti, dan Erwati, M. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*, 6(1), 79-94.
- Manurung, D. T. H., Kusumah, W. R., Hapsari, D. W., and Husnatarina, F. (2017). Effect of Corporate Governance, Financial Performance and Environmental Performance on Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Arts and Commerce*, 6(5), 15-28.

- Ompusunggu, J. (2016). The Effect of Profitability to the Disclosure of Corporate Social Responsibility (Csr Disclosure) on Mining Companies Listed on Indonesian Stock Exchange (Bei) in the Year 2010-2012. *IOSR Journal of Business and Management*, 18(6) Ver.I, 69-78.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 Revisi Tahun 2009 Ikatan Akuntan Indonesia.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edisi kesatu. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- Purwaningsih, R. P. dan Suyanto. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 133-140.
- Puryati, D. (2013). The Influence of Financial Performance and Institutional Ownership on Disclosure of Corporate Social Responsibility: Empirical Study of The Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2012. *Manajemen & Bisnis Berkala Ilmiah*, 12(2), 173-186.
- Putri, R. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2014. *JOM Fekon*, 4(1), 558-571.
- Respati, R. D. dan Hadiprajitno, P. B. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-11.
- Riantani, S. and Nurzamzam, H. (2015). Analysis of Company Size, Financial Leverage, and Profitability and its Effect to CSR Disclosure. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 6(2), 203-213.
- Sahla, W. A. dan Aliyah, S. S. R. (2016). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI-G4) Pada Perbankan Indonesia. *Jurnal INTEKNA*, 16(2), 130-139.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Gramedia.
- Sari, Y., Suzan. L., dan Budiono, E. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Proceeding of Management*, 4(2), 1534-1541.
- Sembiring, E. R. (2005). *Karakteristik Perusahaan dan Pengukapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat di Jakarta*. SNA 8. Solo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-11. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-15. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama, Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia.
- Waluyo. (2017). Firm Size, Firm Age, and Firm Growth on Corporate Social Responsibility in Indonesia. The Case of Real Estate Companies. *European Research Studies Journal*, XX(4A), 360-369.
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). (2005). *Corporate Social Responsibility*.
www.idx.co.id
www.sahamok.com